

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Keadaan demikian sangat berpengaruh terhadap tata kehidupan masyarakatnya.. Pada UUD 1945 pasal 29 ayat 2 menyebutkan bahwa “ negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu“. Dengan adanya pasal tersebut maka setiap warga Negara berhak beribadah sesuai agamanya tidak terkecuali masyarakat muslim. Pembangunan masjid merupakan manivestasi fisik dari proses pembangunan yang sangat dibutuhkan. Penyediaan berbagai tempat ibadah termasuk masjid menjadi salah satu prioritas di dalam pembangunan

Masjid biasanya dipahami oleh sebagian besar masyarakat merupakan rumah ibadah, terutama untuk shalat, padahal sebenarnya masjid memiliki fungsi yang demikian luas daripada sekedar untuk shalat. Deskripsi masjid agung adalah masjid besar dengan bangunan megah dan luas dan dapat menampung ratusan jemaah (<http://deskripsi.com/m/masjid-agung>). Secara garis besar pengertian masjid adalah pusat ibadah dan kebudayaan Islam. Masjid pada awal berdirinya belum berpindah dari fungsi yang utama yaitu untuk melakukan shalat, namun perlu diketahui bahwa masjid pada zaman Rasulullah saw dimanfaatkan sebagai pusat peradaban dan kebudayaan islam.

Dewasa ini kabupaten Sragen sedang dalam proses pengembangan wilayah. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya pembangunan yang dilakukan antara lain pembangunan pusat perbelanjaan sebagai penyokong ekonomi, pembangunan pusat kesehatan, hingga pusat peribadatan. Pembangunan tersebut bertujuan untuk menciptakan ikon-ikon baru kabupaten Sragen. Salah satu pembangunan pusat peribadatan yang sedang direncanakan adalah pembangunan Masjid Agung di Kabupaten Sragen.

Masyarakat Sragen merupakan masyarakat majemuk dengan latar belakang dan agama yang berbeda-beda. Jumlah penduduk kabupaten sragen berjumlah 883.464 jiwa. Adapun agama yang berkembang yaitu Islam, Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu. Perkembangan tiap-tiap agama pada tiap tahunnya berbeda-beda antara agama yang satu dengan yang lainnya. Dari data yang diperoleh maka terlihat angka yang menunjukkan

jumlah penganut dan perkembangan agama dengan jumlah yang terbesar adalah agama islam yang mencapai 98 % atau 867.640 jiwa. Meskipun agama Islam merupakan agama terbesar yang dianut oleh masyarakat Sragen, tetapi masyarakat Sragen belum memiliki wadah yang dapat menampung kegiatan umat Islam dalam jumlah besar, baik kegiatan yang menyangkut ibadah syariah maupun ibadah muamalah. Masjid merupakan tempat sarana dan prasarana dalam menjalankan semua kegiatan yang menyangkut masalah keislaman. Sehingga agar dapat menampung semua kegiatan umat Islam di Sragen maka diadakan suatu perencanaan dan perancangan “Masjid Agung Sragen”.

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Menggali dan merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu fasilitas pelayanan hingga memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

b. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Masjid Agung Sragen berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3. Manfaat

a. Secara Subjektif

- Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang tahun 2012.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

b. Secara Obyektif

- Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengajukan produk Tugas Akhir.
- Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan rekomendasi dalam proses rencana pembangunan Masjid Agung Sragen

1.4. Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang suatu Masjid Agung Sragen dan termasuk dalam kategori bangunan massa tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.

b. Ruang Lingkup Spasial

Aspek kontekstual tapak dan lokasi dengan memperhatikan potensi dan kendala sehingga keberadaan masjid ketika didesain diatas tapak tersebut memenuhi kriteria dengan memperhatikan fungsi bangunan sebagai bangunan peribadatan.

1.5. Metode dan Pembahasan

Pembahasan LP3A ini dilakukan dengan metode deskriptif, yang prosesnya melalui pengumpulan data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog, internet dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggung jawabkan.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui observasi di lapangan sehingga diperoleh potensi perancangan Masjid Agung di Sragen serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.

c. Studi Peraturan Pemerintah Setempat

Studi peraturan untuk mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial budaya masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi dan jenis tanah.

d. Studi Banding

Studi banding untuk membuka wawasan mengenai fungsi Masjid dan fasilitas-fasilitasnya khususnya pada Masjid-masjid Agung di Kota-kota besar sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Masjid Agung di Sragen

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian Islam, pengertian Masjid, fungsi Masjid, arsitektur Islam dan Masjid, study banding.

BAB III DATA

Menguraikan tinjauan tentang Kabupaten Sragen dan kawasan dimana Masjid akan didirikan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN

Menguraikan Kesimpulan, Batasan ,dan Anggapan dalam perancangan Masjid Agung di Sragen.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, pendekatan perancangan, dan perencanaan “Masjid Agung di Sragen “

BAB VI KONSEP & PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep perancangan, program dasar perancangan.

1.7. Alur Pikir

